

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan dari penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan *Total Quality Management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Penerapan *Total Quality Management (TQM)* yang baik dalam perusahaan dapat meningkatkan Kinerja Manajerial. Hal ini dikarenakan efektifnya penerapan TQM dalam perusahaan sehingga dapat membantu untuk meningkatkan kinerja manajerial. Dalam meningkatkan daya saing perusahaan, seorang manajer perusahaan harus selalu mempertimbangkan kembali perbaikan atas pelayanan kepada pelanggan, kualitas produk atau jasa dan sumber daya manusia yang ada di perusahaan, serta perubahan lingkungan yang ada dalam perusahaan. Manajer dalam perusahaan-perusahaan di dalam penelitian ini mungkin berpendapat bahwa reputasi perusahaan sangatlah penting demi menjaga nama baik perusahaan dimata para pelanggan mereka.
2. Interaksi antara *Total Quality Management* dan *sistem quality goal* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial. TQM yang di moderasi oleh *Quality Goal* atau keselarasan tujuan perusahaan

dengan manajer perusahaan dapat meningkatkan kinerja manajerial perusahaan.

3. Interaksi antara *Total Quality Management* dan *sistem quality feedback* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial. Timbal balik yang diberikan perusahaan-perusahaan kepada manajer mereka dapat memoderasi TQM dalam meningkatkan kinerja manajerial.
4. Interaksi antara *Total Quality Management* dan *sistem quality incentive* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial. Pengakuan dan penghargaan yang diberikan perusahaan kepada manajer perusahaan ini mampu memoderasi TQM dalam meningkatkan kinerja perusahaan.
5. Penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa mendukung teori kontijensi (*kontingensi theory*) yang peneliti gunakan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Sistem Akuntansi Manajemen (*quality goal, quality feedback, dan quality incentive*) dapat memoderasi interaksi dari *Total Quality Management (TQM)* terhadap Kinerja Manajerial. Sistem Akuntansi Manajemen dapat melakukan pengendalian terhadap manajemen perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja manajerial perusahaan.

B. Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak lepas dari berbagai keterbatasan yang mungkin dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang diperoleh. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada beberapa perusahaan manufaktur yang ada di D.I. Yogyakarta dan Jawa Tengah saja. Kemungkinan adanya perbedaan hasil penelitian dan penarikan kesimpulan dapat saja terjadi apabila penelitian dilakukan pada objek yang berbeda.
2. Peneliti hanya menggunakan kuesioner dalam mengukur variabel yang digunakan dalam penelitian, sehingga masih ada kemungkinan beberapa kelemahan yang ditemui, seperti jawaban yang kurang cermat, responden yang menjawab dengan tidak jujur, serta pertanyaan yang kurang lengkap atau kurang dipahami oleh responden juga akan berpengaruh terhadap hasil penelitian.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan Manufaktur

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa TQM berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Penerapan TQM yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur telah terbukti secara empiris dapat meningkatkan kinerja manajerial perusahaan manufaktur di D.I. Yogyakarta dan Jawa Tengah. Bagi perusahaan manufaktur hasil ini seharusnya memberikan gambaran bahwa pentingnya implementasi TQM pada perusahaan untuk menjaga kinerja manajerial sehingga dapat meningkatkan penghasilan perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa TQM yang di moderasi oleh *Quality Goal* berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Perusahaan-perusahaan manufaktur harus memberikan tujuan yang mampu dicapai oleh para manajer. Hal ini dikarenakan apabila tujuan/*goal* yang diberikan perusahaan akan memberikan dampak yang baik dalam pengimplementasian TQM pada perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan kinerja manajerial perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa TQM yang di moderasi oleh *Quality Feedback* berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Apabila timbal balik/*feedback* yang diberikan perusahaan kepada manajer mereka sesuai dengan komposisi mereka, sehingga dapat memotivasi mereka dalam bekerja. Hal ini dapat meningkatkan kinerja manajerial karena para manajer merasa bahwa mereka harus bekerja sesuai dengan apa yang telah diberikan kepada perusahaan kepada mereka, sehingga dapat membantu pengimplementasian TQM dan dapat meningkatkan kinerja manajerial perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa TQM yang di moderasi oleh *Quality Incentive* berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Ketika perusahaan memberikan pengakuan dan penghargaan/*incentive* kepada manajer yang mampu bekerja dengan baik, maka mereka akan bekerja lebih keras karena mereka merasa bahwa mereka dihargai di tempat mereka bekerja. Hal ini dapat memberikan dampak positif terhadap pengimplementasian TQM

dalam perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja manajerial perusahaan.

Ditambah lagi pada saat ini, yaitu pada era MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) dimana persaingan semakin ketat diantara perusahaan lokal dan ditambah masuknya persaingan dari perusahaan dari Negara-negara ASEAN. Perusahaan manufaktur harus mampu bersaing, maka perusahaan harus memiliki program dalam melakukan perbaikan terus menerus agar kinerja perusahaan meningkat dan mampu memberikan laba pada perusahaan.

2. Bagi Manajer Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa TQM berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Hasil penelitian ini dapat membantu seorang manajer dalam meningkatkan kinerja mereka dengan cara menerapkan TQM pada perusahaan mereka, karena TQM adalah model yang dibuat untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan. Jika pelanggan merasa puas dengan produk yang dihasilkan maka mereka pasti akan menggunakan produk tersebut kembali.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa TQM yang di moderasi oleh *Quality Goal* berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Seorang manajer harus memiliki keselarasan tujuan terhadap perusahaan tempat mereka bekerja, yang artinya seorang manajer harus berusaha mencapai tujuan yang telah disepakati oleh pihak-pihak terkait dalam perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa TQM yang di moderasi oleh *Quality Feedback* berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Seorang manajer harus memberikan timbal balik kepada perusahaan, setelah apa yang diberikan perusahaan kepada seorang manajer maka dia harus bertanggungjawab dan berusaha untuk memenuhi harapan dari perusahaannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa TQM yang di moderasi oleh *Quality Incentive* berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Setelah pengakuan dan penghargaan yang diberikan perusahaan kepada manajer mereka, yang artinya perusahaan percaya akan kemampuan manajer tersebut. Maka dari itu seorang harus dapat mempertahankan kepercayaan yang diberikan perusahaan dan dapat meningkatkan kinerjanya di perusahaan.

3. Bagi Akademisi

Keterbatasan yang dikemukakan dalam penelitian ini dapat menjadi bentuk perbaikan bagi penelitian yang sejenis di masa yang akan datang. Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat memperluas lagi cangkupan geografis sampel, misalnya dengan menambahkan atau mengambil sampel perusahaan-perusahaan jasa atau retail di kota-kota besar di Indonesia. Sehingga penelitian dapat digeneralisasikan kepada populasi yang ada. Selain itu penelitian selanjutnya perlu melakukan penelitian kualitatif seperti wawancara kepada pihak-pihak terkait untuk mendapatkan data yang objektif dan lebih akurat dalam rangka peningkatan kinerja manajerial perusahaan.

